# MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN LOKOMOTOR MANIPULATIF PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN AL-IHSAN KIDS DESA PELEM KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRITAHUN PELAJARAN 2015-2016

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG PAUD

Oleh :

**ELY AZIZAH**
NPM : 12.1.01.11.0555

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**
**2016**

Skripsi oleh:

**ELY AZIZAH**
NPM : 12.1.01.11.0555

Judul:

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN LOKOMOTOR MANIPULATIF PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN AL-IHSAN KIDS DESA PELEM KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian Skripsi/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 27 Juli 2016

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **VENY ISWANTININGTYAS, M.Pd.M.Psi** | **NUR LAILIYAH, M.Pd** |
| NIDN. 0704118202 | NIDN. 0731038605 |

Skripsi oleh:

**ELY AZIZAH**
NPM : 12.1.01.11.0555

Judul:

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN LOKOMOTOR MANIPULATIF PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN AL-IHSAN KIDS DESA PELEM KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PG-PAUD UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 8 Agustus 2016

**Dan Dinyatakan telah memenuhi persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Veny Iswantiningtyas, M.Psi
2. Penguji I : Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi
3. Penguji II : Nur Lailiyah, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

**Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.**
NIDN. 0716046202

iii

# MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN LOKOMOTOR MANIPULATIF PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN AL-IHSAN KIDS DESA PELEM KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRITAHUN PELAJARAN 2015-2016

ELY AZIZAH

12.1.01.11.0555

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Elyazizah@yahoo.co.id

Veni Iswantingtyas, M.Psi dan Nur lailiyah,M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa Dalam mengamati kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di Kelompok Bermain Al-Ihsan Kids Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, peneliti melihat beberapa hal yang menarik diantaranya dalam menerangkan kegiatan yang anak akan lakukan guru kurang memberikan penjelasan secara terperinci dan beberapa anak kurang mengerti apa yang guru harapkan. Dalam pemakaian alat peraga yang guru gunakan dalam kegiatan pembelajaran kurang menarik minat anak dan alat yang digunakan monoton . Dalam kegiatan pengembangan kemampuan fisik motorik kasar anak, kurang diminati anak.

Permasalahan penelitian ini adalah Apakah Penerapan Permainan Lokomotor Manipulatif dalam Pembelajaran dapat Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar pada Anak Kelompok Bermain Al-Ihsan Kids Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian Kelompok Big Group pada Kelompok Bermain Al-Ihsan Kids Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Penelitian dilaksanakan dengan dua siklus, menggunakan instrumen penilaian unjuk kerja dan hasil observasi pembelajaran yang disampaikan oleh peneliti.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan : (1) tujuan permainan lokomotor manipulatif ini adalah sebagai salah satu alternatif kegiatan pengembangan kemampuan fisik motorik kasar. Oleh sebab itu guru sebagai pelaksana harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti anak, pemberian contoh permainan, aturan-aturan yang jelas mengenai permainan. (2) penggunaan alat peraga yang variatif akan dapat mendorong minat anak untuk bermain.

Kata kunci: kemampuan motorik kasar, simpai, anak kelompok bermain

## I. LATAR BELAKANG

Hakikatnya, perkembangan motorik anak berkaitan erat dengan faktor lainnya. Selain berkaitan erat dengan fisik dan intelektual anak, kemampuan motoriknyapun berhubungan dengan aspek psikologis anak.

Untuk itu pada kelompok bermain Al-Ihsan Kids Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri fisik motorik kasar perlu dikembangkan, karena untuk merangsang motorik anak. Menurut Hadis (dalam Bambang Sujiono 2010: 1.13) dapat dilakukan dengan melatih anak untuk meloncat, memanjat, meremas, berjalan diatas papan titian dan laian – lain. dengan pentingnya Dalam perembangannya, motorik kasar berkembang lebih dahulu daripada motirik halus. Hal ini dapat terlihat saat anak sudah dapat menggunakan otot - otot kakinya untuk berjalan sebelum ia dapat mengontrol tangan dan jari – jemarinya untuk menghitung atau meronce.

Berdasarkan hasil pengamatan/observasi kegiatan fisik motorik kasar pada Kelompok Bermain Al-Ihsan Kids Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri mendapatkan ✯4 (empat bintang) sebanyak 2 anak dengan prosentase 20 %, bintang tiga (✯3) sebanyak 1 anak dengan prosentase 10 %, bintang dua (✯2) sebanayk 4 anak dengan prosentase 40 % dan bintang satu (✯1) sebanyak 3 anak dengan prosentase 30%, ternyata kemampuan anak dalam fisik motorik berdasarkan pengamatan peneliti, proses pembelajaran untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Kelompok Bermain Al-Ihsan Kids Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri kurang diminati anak.

Dalam mengamati kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di Kelompok Bermain Al-Ihsan Kids Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, peneliti melihat beberapa hal yang menarik diantaranya:

Dalam menerangkan kegiatan yang anak akan lakukan guru kurang memberikan penjelasan secara terperinci dan beberapa anak kurang mengerti apa yang guru harapkan. Dalam pemakaian alat peraga yang guru gunakan dalam kegiatan pembelajaran kurang menarik minat anak dan alat yang digunakan monoton . Dalam kegiatan pengembangan kemampuan fisik motorik kasar anak, kurang diminati anak.

Melihat dari fenomena yang terjadi di lapangan khususnya di Kelompok Bermain Al-Ihsan Kids Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, proses pembelajaran untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik

Kasar Melalui Permainan Lokomotor Manipulatif kurang berjalan sesuai dengan harapan, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan mengambil judul: "Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Lokomotor Manipulatif Kelompok Bermain Al-Ihsan Kids Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri".

## II. METODE

### A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek penelitian ini dilaksanakan pada PAUD Al – Ihsan Kids Jalan Mas Nomor 66 Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri dengan NIOP 421.9/249/418.47/2014 yang dipusatkan pada anak kelompok bermain usia 3-4 tahun yaitu kelompok big group 1 yang berjumlah 10 anak terdiri dari 5 anak perempuan dan 5 anak laki – laki.

### B. Prosedur penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana penelitian ini di dasarkan pada permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran pada anak kelompok bermain PAUD Al – Ihsan Kids Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Model penelitian yang digunakan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu modelKemmis dan Mc. Taggart (dalam Arikunto, 2010). Dimana konsep penelitian tindakannya berupa perangkat – perangkat yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi.

### C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Diperlukan
   a. Data tentang kemampuan motorik kasar pada anak kelompok bermain PAUD Al – Ihsan Kids Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015 – 2016.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan pada anak kelompok bermain PAUD Al – Ihsan Kids Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.
2. Teknik dan Intrumen yang digunakan
   a. Data tentang kemampuan motorik kasar pada anak kelompok bermain PAUD Al – Ihsan Kids Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri dan data tentang pelaksanaan pembelajaran pasaat tahap tindakan dari PTK

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan menggunakan tehnik observasi dan instrumen yang digunakan adalah lembar unjuk kerja.

**D. Teknik Analisis data**

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik diskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan, tindakan siklus I, Siklus II dan Siklus III.

Langkah – langkah analisis data sebagai berikut:

1. menghitung prosentase anak yang mendapat bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4. Dengan rumus

   $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

   P : Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu

   f : Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

   N : jumlah anak keseluruhan
2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosestase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan Siklus II dan tindakan Siklus III.

   Kriteria keberhasilan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang – kurangnya 75 %).

**E. Rencana Jadwal Penelitian**

Alokasi penulisan skripsi dan pelaksanaan penelitian:

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**A. Gambaran Selintas Setting Penelitian**

Kelompok Bermain Al-Ihsan Kids adalah merupakan kelompok bermain yang ada di Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Berdiri tahun 2005 yang beralamat di Jalan Mas I nomor 66 Desa Pelem, dan memiliki satu ruang tidur TPA, empat ruang kelas yang terdiri dari Big group 1 dan 2, Small group dan Funny grouo , satu ruang kantor dan dua kamar mandi.

Pada tahun pelajaran 2015-2016, jumlah peserta didiknya adalah 36 anak, terbagi menjadi Small Group 11 anak, yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Untuk Big Group 1 berjumlah 10 anak, yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Untuk Big Group 2 berjumlah 7 anak terditi dari 2 anak laki-laki dan 5 anak

perempuan. Funny Group 8 anak terdiri dari5 anak perempuan dan 3 anak laki-laki.

## B. Deskripsi temuan penelitian

### 1. Kondisi Pra Tindakan

Pada kondisi sebelum dilakukan tindakan, kemampuan motorik kasar melalui permainan lokomotor manipulatif pada Kelompok Bermain Al-Ihsan Kids Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016 masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan guru.

Berdasarkan hasil penelitian awal, jumlah anak yang sudah mampu mencapai indikator keberhasilan masih sedikit. Dari 10 anak hanya 3 anak yang mencapai kategori tuntas dan 7 anak yang belum tuntas. Hal ini berarti kemampuan motorik kasar melalui permainan manipulatif anak masih sangat rendah.

### 2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran siklus I

Kegiatan dilaksanankan pada hari Sabtu tanggal 14 Mei 2016 dengan tema Pekerjaan dengan sub tema petani dengan topik bahasan nama peralatan petani, fungsi dan cara penggunannya. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada pertemuan pertama sebanyak 10 anak.

Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus I:

1) Data kemampuan motorik kasar anak

Tabel 4.3
Hasil Penilaian Unjuk Kerja Permainan Lokomotor Manipulatif Siklus I pada Kelompok Bermain Al – Ihsan Kids Tahun Pelajaran 2015 – 2016

| No | Nama | Hasil Penilaian | | | | Kriteria ketuntasan minimal (★★★) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | ★ | ★★ | ★★★ | ★★★★ | Belum Tuntas | Tuntas |
| 1. | Cahaya | | | √ | | | √ |
| 2. | Farah | | √ | | | √ | |
| 3. | Sifa | | | | √ | | √ |
| 4. | Difa | √ | | | | √ | |
| 5. | Rara | | | √ | | | √ |
| 6. | Bima | | | √ | | | √ |
| 7. | Kevin | √ | | | | √ | |
| 8. | Zaki | | | | √ | | √ |
| 9. | Ilham | | √ | | | √ | |
| 10. | Varo | | √ | | | √ | |
| Jumlah | | 2 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 |
| Persentase | | 20 % | 30 % | 30% | 20% | 50% | 50% |

Berdasarkan Tabel 4.3 menjelaskan bahwa Persentase anak

yang mendapat bintang satu (✯) sebesar 20% atau sebanyak 2 anak (Kevin masih ditunggui orang tua dan menangis pada saat disuruh mengikuti kegiatan oleh guru sedangkan Diva terjatuh dan menangis pada saat melakukan kegiatan dan tidak mau melanjutkan kegiatannya lagi), Persentase yang mendapat bintang dua (✯✯) sebesar 30 % atau sebanyak 3 anak (Farah mengalami jatuh sebanyak satu kali, Ilham terjatuh pada saat melompati simpai yang terakhir, Varo terjatuh pada saat melompati simpai ke tiga dan ke lima), sedangkan Persentase anak yang mendapat bintang tiga (✯✯✯) sebesar 30 % atau sebanyak 3 anak dan yang mendapat bintang empat (✯✯✯✯) sebesar 20% atau sebanyak 2 anak.

Tabel 4.4

Hasil Observasi Guru Siklus I

| No. | Aspek yang dinilai | Penilaian | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Baik | Cukup | kurang |
| 1 | Guru menguatkan tujuan pembelajaran | √ | | |
| 2 | Guru menjelaskan aturan permainan | √ | | |
| 3 | Guru memberi contoh dan alat peraga | | √ | |
| 4 | Bahasa yang digunakan guru jelas dan mudah dipahami | | | |
| 5 | Guru memberikan motivasi apsa anak | | √ | |
| 6 | Guru memberi kesempatan pada anak untuk bertanya | | √ | |
| 7 | Guru menjawab pertanyaan dari anak | | √ | |
| 8 | Guru memberi penilaian pada anak terhadap tugas yang diberikan guru | | √ | |

Kemampuan guru dalam pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar melalui permainan lokomotor manipulatif anak. Tabel 4.4 merupakan tabel yang menunjukkan kemampuan guru dalam melakukan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak memalui permainan lokomotor manipulatif. Tabel tersebut bermanfaat sebagai bahan refleksi bagi guru untuk menentukan keberhasilan anak dalam pengembangan kemampuan motorik kasar anak melalui peramainan lokomotor manipulatif.

Adapun perbandingannya dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5

Persentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus I

| No. | Hasil Penilaian Perkembangan Anak | Jumlah | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Tuntas | 5 anak | 50% |
| 2. | Belum tuntas | 5 anak | 50% |
| Jumlah | | 10 anak | 100% |

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas diketahui kemampuan motorik kasar melalui permainan lokomotor manipulatif dari data yang diperoleh sebelum pelaksanaan tindakan (pra tindakan) dan pelaksanaan tindakan siklus I terjadi peningkatan. Persentase kemampuan motorik kasar melalui permainan lokomotor manipulatif pada Siklus I sebesar 50% terjadi peningkatan sebesar 20 % dari Persentase kemampuan motorik kasar melalui permainan lokomotor manipulatif anak pada pra tindakan. Sehingga dapat diambil kesimpulan berdasarkan perolehan Persentase pada Siklus I masih belum mencapai keberhasilan.

**3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II**

Kegiatan dilaksanankan pada hari Sabtu tanggal 21 Mei 2016 dengan tema Pekerjaan dengan sub tema polisi dengan topik bahasan menyebut tugas polisi. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada pertemuan pertama sebanyak 10 anak.

Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus II:

Tabel 4.6

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Permainan Lokomotor Manipulatif Siklus II pada Kelompok Bermain Al – Ihsan Kids Tahun Pelajaran 2015 – 2016

| No | Nama | Hasil Penilaian | | | | Kriteria ketuntasan minimal (☆☆☆) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | ☆ | ☆☆ | ☆☆☆ | ☆☆☆☆ | Belum Tuntas | Tuntas |
| 1. | Cahaya | | | | √ | | √ |
| 2. | Farah | | | √ | | | √ |
| 3. | Sifa | | | | √ | | √ |
| 4. | Difa | | | √ | | | √ |
| 5. | Rara | | | | √ | | √ |
| 6. | Bima | | | | √ | | √ |
| 7. | Kevin | √ | | | | √ | |
| 8. | Zaki | | | | √ | | √ |
| 9. | Ilham | | | | √ | | √ |
| 10. | Varo | | | √ | | | √ |
| Jumlah | | 1 | - | 3 | 6 | | 9 |
| Persentase | | 10 % | - | 30% | 60% | 10% | 90% |

Berdasarkan Tabel 4.6 menjelaskan bahwa Persentase anak yang mendapat bintang satu (☆)

sebesar 10% atau sebanyak 1 anak (Kevin dikarenakan anak masih ditunggui dengan orang tua dan tidak mau mengikuti dan melaksanakan contoh dari guru), Persentase yang mendapat bintang dua (✯✯) tidak ada, sedangkan Persentase anak yang mendapat bintang tiga (✯✯✯) sebesar 30 % atau sebanyak 3 anak dan yang mendapat bintang empat (✯✯✯✯) sebesar 60% atau sebanyak 6 anak.

Tabel 4.7

Hasil Observasi Guru Siklus II

| No. | Aspek yang dinilai | Penilaian | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Baik | Cukup | kurang |
| 1 | Guru menguatkan tujuan pembelajaran | √ | | |
| 2 | Guru menjelaskan aturan permainan | √ | | |
| 3 | Guru memberi contoh dan alat peraga | √ | | |
| 4 | Bahasa yang digunakan guru jelas dan mudah dipahami | √ | | |
| 5 | Guru memberikan motivasi kepada anak | √ | | |
| 6 | Guru memberi kesempatan pada anak untuk bertanya | √ | | |
| 7 | Guru menjawab pertanyaan dari anak | √ | | |
| 8 | Guru memberi penilaian pada anak terhadap tugas yang diberikan guru | √ | | |

Kemampuan guru dalam pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar melalui permainan lokomotor manipulatif anak. Tabel 4.7 merupakan tabel yang menunjukkan kemampuan guru dalam melakukan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak memalui permainan lokomotor manipulatif. Tabel tersebut bermanfaat sebagai bahan refleksi bagi guru untuk menentukan keberhasilan anak dalam pengembangan kemampuan motorik kasar anak melalui peramainan lokomotor manipulatif.

Adapun perbandingannya dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8

Persentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus II

| No. | Hasil Penilaian Perkembangan Anak | Jumlah | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Belum Tuntas | 1 anak | 10 % |
| 2. | Tuntas | 9 anak | 90% |
| Jumlah | | 10 anak | 100% |

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas diketahui kemampuan motorik kasar melalui permainan lokomotor manipulatif dari data yang diperoleh sebelum pelaksanaan tindakan Siklus I dan pelaksanaan tindakan siklus II terjadi peningkatan. Persentase kemampuan motorik kasar melalui permainan lokomotor manipulatif pada Siklus I sebesar 50% terjadi peningkatan sebesar 40 % dari Persentase kemampuan motorik kasar melalui permainan lokomotor manipulatif anak pada siklus II. Sehingga dapat diambil kesimpulan berdasarkan perolehan Persentase pada Siklus II sudah mencapai keberhasilan.

## C. Pembahasan dan pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan

Hasil kemampuan motorik kasar melalui permainan lokomotor manipulatif dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai anak, serta Persentase ketuntasan belajar anak mulai pra siklus, siklus I, silklus II, pada tabel dibahwah ini:

Tabel 4.10
Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Kasar melalui Permainan Lokomotor Manipulatif Mulai Pra Tindakan samapai dengan Tindakan Siklus II Pada Anak Kelompok Bermain Al Ihsan Kids Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri

| No | Hasil Penilaian | Pra Tindakan | Tindakan Siklus I | Tindakan Siklus II |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ✯ | 30% | 20% | 10% |
| 2 | ✯✯ | 40% | 30% | 0% |
| 3 | ✯✯✯ | 10% | 30% | 30% |
| 4 | ✯✯✯✯ | 20% | 20% | 60% |

Berdasarkan tabel diatas hasil yang dicapai pada siklus I, analisa kegiatan pembelajaran motorik kasar melalui permainan lokomotor manipulatif belum mencapai ketuntasan belajar yang ditentukan. Hal ini karena ada beberapa hal yng menjadi catatan peneliti, bai positif maupun negatif sebagai konsekuensi dari diterapkannya strategi pembelajaran ini. Beberapa catatan negatif yang belum teratasi yaitu waktu yang tersedia untuk bermain kurang, beberapa anak ditunggui orang tua, alat peraga kurang maksimal, ada anak yang menangis.

Hasil penelitian perkembangan anak dalam kegiatan motorik kasar

melalui permainan lokomotor manipulatif menunjukkan Persentase ketuntasan sebesar 90%. Maka kegiatan pembelajaran motorik kasar melalui permainan lokomotor manipulatif ini dikategorikan mencpai ketuntasan belajar.

Tabel 4.10
Hasil Penilaian Persentase Ketuntasan Belajar Anak dalam Motorik Kasar melalui Permainan Lokomotor Manipulatif Mulai Tindakan Siklus I sampai Siklus II pada Kelompok Bermain Al Ihsan Kids Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri

| No. | Jumlah Anak Didik | Persentase Ketuntasan Belajar | |
|---|---|---|---|
| | | Siklus I | Siklus II |
| 1 | 10 | 50% | 90% |

2. Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan data di atas disimpulkan bahwa hipotesis yng berbunyi " Penerapan permainan lokomotor manipulatif dalam pembelajaran dapan mengembangkan kemampuan motorik kasar pada Kelompok Bermain Al Ihsan Kids Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun pelajaran 2015/2016" ***diterima***.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti, 2010. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Lufi, 2012. *Motorik Halus dan Kasar.* (Online).tersedia: http://fkip-paud.blogspot.co.id/2012/06/motorik-halus-dan-kasari.html, diunduh 28 Januari 2016.

Montolalu, B.E.F, dkk. 2008. *Bermain dan Permainan Anak.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Papalia, Diane E,Etc.2008. *Human Development (Psikologi Perkembangan, terjemahan A.K. Anwar).* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Santrock, J.W.2007. *Perkembangan Anak (*Mila Rahmawati, Anna Kuswanti). Terjemahan. Jakarta: Erlangga.

Sujiono Bambang, dkk, 2010. *Metode Pengembangan Fisik.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Wijana, WD, dkk, 2011.*Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta : Universitas Terbuka.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Arief, Sadiman. 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Depdikbud. 1998. *Petunjuk Pembuatan dan Penggunaan Sarana (Alat Peraga) TK*. Jakarta: Depdikbud.

Dirjend PAUD. 2012. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain.* Jakarta: Dirjen PAUD.

Dirjend, 2012.*Pedoman Penilaian PAUD.* Jakarta: Dirjend.

Suyadi, 2010.*Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Diva Prees.

Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Depdiknas.

Trianto, 2011.*Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Dirjend, 2012.*Progam Semester PAUD*. Jakarta: Dirjend.

Kurnia Rita, 2009. *Metodologi Pengembangan Bahasa AUD.*. Cendikia Insani. Pekanbaru.

Moeslichatoen, 2004.*Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Departemen Kebudayaan.

Rusyana, Yus, 1989. *Perihal Kebahasaan*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Guru Kependidikan.

Zaman, Badru, dkk. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK.* Jakarta: Universitas Terbuk